

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa perubahan tingkah laku tokoh utama, yaitu Bojji terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor eksternal yang menyebabkan Bojji harus memenuhi kebutuhan agresi, karena secara fisik ia memiliki banyak kekurangan, yaitu fisiknya kecil, tidak dapat berbicara dan mendengar sehingga ia sering dirundung oleh keluarganya sendiri dan masyarakat sekitarnya. Kebutuhan otonomi juga menyebabkan Bojji ingin bebas dari kekangan keluarga kerajaan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kedua kebutuhan tersebut, dia melakukan perjalanan. Dalam perjalanan ia dapat memenuhi kebutuhan pemahaman, berupa pemahaman pelajaran bermain pedang. Kebutuhan menghindari rasa hina, karena dirundung oleh masyarakat dan keluarga kerajaan. Dan kebutuhan afiliasi. Semuanya adalah faktor internal.

Latar ruang juga sangat memengaruhi perubahan tingkah laku pada diri Bojji. Kerajaan Bosse menjadi tempat diskriminasi. Kerajaan dunia bawah tanah menjadi tempat bagi Bojji untuk berlatih bermain pedang, butuh waktu lama agar Bojji dapat memainkan pedangnya. Penjara dunia bawah tanah juga merupakan latar penting

karena merupakan tempat hukuman bagi para kriminal yang menyerang kerajaan Bo. Tujuan hidup Bojji menjadi Raja tercapai karena ia telah memberi yang baik kepada lingkungan sekitarnya dengan selalu bersikap baik siapa pun, meskipun kepada masyarakat yang merundungnya. Pada akhirnya, sikap baiknya yang menumbuhkan kepercayaan pada Bojji untuk menjadi Raja.

